

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Penatalaksanaan Perawatan Luka Pasien *Diebetes Melitus* Di Desa Mojorejo (Studi Kasus)”.

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum diberikan implemnetasi penetalaksaan perawatan luka Tn.Z mendapatkan nilai 34 yang dikategorikan kurang mampu dan Ny. S mendapatkan nilai 46 yang dikategorikan kurang mampu. Selain itu kedua subjek belum memahami bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan untuk menghindari timbulnya luka baru, tidak melakukan pengaturan jadwal dan jenis makanan yang dimakan, tidak berhenti merokok, menggunakan alas kaki yang tidak sesuai untuk penderita DM, tidak mengoleskan lotion yang bertujuan untuk melembabkan kaki, dan tidak melakukan perawatan kuku kaki.
2. Setelah diberikan implemnetasi dengan menggunakan metode penyuluhan demonstrasi sehingga terjadi peningkatan, kedua subjek paham tentang upaya pencegahan timbul luka baru, melakukan pengaturan pola makan, dan perawatan kaki. Serta dapat mendemostrasikan ulang metode dan teknik penatalaksaan perawatan luka DM. Tn. Z mendapatkan nilai 93 dikategorikan mampu dan Ny. S mendapatkan skor nilai 100 dapat dikategorikan mampu.

5.2 Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengimplementasikan tentang penatalaksanaan perawatan luka DM dengan cara mengakses internet, membaca buku yang direkomendasikan oleh dokter.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan memperkuat pemberian implemetasi penatalaksanaan perawatan luka di masa pandemi covid 19 dengan memberikan variasi materi yang bersifat mendalam dan menyenangkan dengan cara menggunakan PPT dan vidio yang semenarik mungkin agar subjek tidak bosan, dengan demikian pengetahuan dan perilaku subjek terjadi peningkatan